



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 September 2020

Halaman: 9

Jago Merah Lumat Rumah Warga Ngadiwinatan
● Dinas Damkar Minta Masyarakat Waspada Kebakaran Selama Kemarau

YOGYA, TRIBUN - Rumah milik Rostari (51) warga Kampung Ngadiwinatan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, hangus terbakar pada Jumat (4/9) pagi sekitar pukul 06.25 WIB. Api muncul diduga karena adanya hubungan pendek arus listrik.

Kapolsek Ngampilan, Kompol Hendro Wahyono mengatakan, sebelum kejadian tepatnya pada pukul 06.00 WIB korban keluar menyapu halaman rumah sebelah barat. Sesaat kemudian, ibu korban yang bernama Rubingah (84) dan Septi Rapiandri (21) anak Rostari, terbangun karena merasa mencium bau terbakar.

"Saat itu, mereka melihat ke atas ada asap mengepul disertai api. Mengetahui hal itu, kedua-

anya langsung bergegas keluar rumah sambil berteriak minta tolong," jelasnya.

Warga yang mendengar teriakan dari Rubingah, lantas berusaha menolongnya dengan berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya. Selain itu, beberapa warga juga berusaha menghubungi petugas pemadam kebakaran.

Petugas pemadam kebakaran yang mendapatkan informasi itu, langsung bergegas memadamkan api. Setelah berjibaku dengan api, akhirnya petugas pemadam kebakaran berhasil memadamkan api.

"Kurang lebih tiga unit mobil Damkar tiba di lokasi kejadian dan dalam waktu lebih kurang 30 menit usai kejadian api sudah

TERBAKAR - Satu unit rumah milik warga Ngampilan terbakar pada Jumat (4/9) pagi. Polisi menyebut api berasal dari hubungan pendek arus listrik.

dapat di padamkan," ujarnya.

Akibat peristiwa itu, korban menderita kerugian 1 unit tv politron 21 inc, 1 unit tv sharp 21 inc, uang kertas tunai kertas Rp1.000.000, 1 buah sepeda, dan

1 unit bangunan rumah ukuran tembok ukuran 6 x 8 meter atap dari asbes hangus terbakar.

"Total kerugian ditaksir kurang

● ke halaman 15

Jago Merah Lumat Rumah Warga
● Sambungan Hal 9

lebih Rp55 juta. Dugaan sementara penyebab kebakaran dikarenakan hubungan arus pendek," tutup Kompol Hendro.

Respon waktu
Sementara itu, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta berusaha untuk dapat memenuhi batas "response time" penanganan kebakaran di bawah 15 menit untuk menuju lokasi terhitung sejak mendapat laporan dari masyarakat.

"Saat ini response time kami upayakan minimalis 15 menit," kata Kepala Seksi

(Kasi) Operasional dan Penyelamatan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargyo, Jumat (4/9).

Dia menjelaskan, kondisi lalu lintas di Yogyakarta terkadang cukup padat. Namun dia, sesuai aturan undang-undang maka kendaraan pemadam kebakaran berada di posisi teratas untuk didahulukan jika berpapasan di jalan raya.

Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta secara bertahap juga akan meningkatkan kualitas sarana pendukung pemadam kebakaran yang dimiliki termasuk pakaian, sepatu, dan helm yang dikenakan karena juga berfungsi sebagai alat pelindung diri.

Di masa musim kemarau seperti sekarang pihaknya

juga mengimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada jika hendak meninggalkan rumah. "Pastikan seluruh peralatan listrik padam, mematikan kompor, jangan menempatkan barang yang mudah terbakar di dekat sumber api dan pastikan pula peralatan listrik dalam kondisi baik," ujarnya.

Apalagi dengan aktivitas membakar sampah, masyarakat diminta pula untuk waspada dan berhati-hati melakukan pembakaran dengan kondisi kemarau yang melanda. "Kebiasaan membakar sampah maunya di masyarakat itu dihilangkan. Terutama dalam kondisi kemarau saat ini, sangat berbahaya itu," imbuhnya.

Pihaknya juga terus melakukan sosialisasi dan upaya pencegahan kepada masyarakat untuk dapat hati-hati dan waspada terhadap potensi kebakaran.

Selain itu, juga dilakukan penyuluhan dan simulasi terkait bagaimana upaya warga dalam memadamkan api secara mandiri jika kebakaran melanda. "Kami juga upayakan bagaimana masyarakat siap siaga dalam tim tanggap darurat, sehingga masyarakat bisa mengatasi," kata dia.

Ishariyanto menyebut, di setiap kelurahan kini telah terdapat tim tersebut. Pihaknya juga akan membentuk tim yang serupa di sejumlah perkampungan di Yogyakarta. (jst)

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005